

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar pada mata pelajaran IPA kelas VI. Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen tidak memiliki perbedaan signifikan, sehingga memungkinkan diberikan penerapan model pembelajaran baik model pembelajaran berbasis masalah maupun dengan pembelajaran konvensional untuk diuji keefektifitasannya. Sedangkan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah memiliki kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan keterampilan yang lebih baik dari siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memiliki peningkatan paling tinggi pada aspek kelancaran diikuti aspek

Mochamad Yuniardi, 2014

Efektivitas model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orisinalitas, keluwesan dan keterincian yang kesemuanya berkategori sedang.

B. Implikasi dan Rekomendasi 85

Berdasarkan temuan dan pembahasan serta simpulan dalam penelitian ini, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran IPA

Penelitian model pembelajaran berbasis masalah ini dapat digunakan sebagai contoh keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa terutama dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Selanjutnya para guru dapat menerapkan pada pokok-pokok bahasan yang sesuai.

2. Bagi Kepala sekolah.

Penelitian ini memberikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas guru mata pelajaran IPA dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan untuk menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran maupun dalam rangka pembinaan guru mata pelajaran IPA.

4. Bagi para peneliti selanjutnya.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembandingan dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah maupun tentang kemampuan berpikir kreatif siswa.

Mochamad Yuniardi, 2014

Efektivitas model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu